

**CHAPTER 26 THE CHURCH**

1 The catholic or universal church, which (with respect to the internal work of the Spirit and truth of grace) may be called invisible, consists of the whole number of the elect, that have been, are, or shall be gathered into one, under Christ, *who is* the head. [thereof; and] *This church is the wife* [spouse], the body, the fulness of him that fills all in all.<sup>1</sup>

<sup>1</sup>Heb. 12:23; Col. 1:18; Eph. 1:10, 22-23; 5:23, 27, 32.

2 All persons throughout the world, professing the faith of the gospel, and obedience unto God by Christ according *to that gospel* [unto it], *and do not destroy* [not destroying] their own profession by any errors *that attack* [everting] the foundation, or *by unholiness of behaviour* [conversation], are and may be called visible saints.<sup>2</sup> *Of such persons* [and of such] ought all particular congregations to be constituted.<sup>3</sup>

<sup>2</sup>1 Cor. 1:2; Acts 11:26.

<sup>3</sup>Rom. 1:7; Eph. 1:20-22.

3 The purest churches under heaven are *disposed* [subject] to mixture and error;<sup>4</sup> and some have so degenerated as to become no churches of Christ, but synagogues of Satan.<sup>5</sup> *Nevertheless* [nevertheless] Christ always has had, and ever shall have a kingdom in this world, to the end *of time* [thereof], of such as believe in him, and make profession of his name.<sup>6</sup>

<sup>4</sup>1 Cor. 5; Rev. 2 & 3.

<sup>5</sup>Rev. 18:2; 2 Thess. 2:11-12.

<sup>6</sup>Matt. 16:18; Ps. 72:17; 102:28; Rev. 12:17.

**BAB 26 GEREJA**

1 Gereja katolik atau universal, yang (berkenaan dengan pekerjaan dalaman Roh dan kebenaran kasih karunia) dapat disebut tidak terlihat, terdiri dari seluruh jumlah orang pilihan, yang telah, sedang, atau akan dikumpulkan menjadi satu, di bawah Kristus, yang adalah kepala. Gereja ini adalah istri, tubuh, kepenuhan Dia yang memenuhi semua dan segala sesuatu.<sup>1</sup>

<sup>1</sup>Ibr. 12:23; Kol. 1:18; Ef. 1:10, 22-23; 5:23, 27, 32.

2 Semua orang di seluruh dunia, yang mengaku beriman dari injil, dan ketaatan kepada Allah oleh Kristus menurut injil itu, dan tidak merusakkan pengakuan mereka sendiri dengan kesalahan apa pun yang menyerang fondasinya, atau dengan perilaku yang tidak kudus, adalah dan dapat disebut orang-orang kudus yang kelihatan.<sup>2</sup> Dari orang-orang seperti itu seharusnya dibentuk semua jemaat tertentu.<sup>3</sup>

<sup>2</sup>1 Kor. 1:2; Kis. 11:26.

<sup>3</sup>Rom. 1:7; Ef. 1:20-22.

3 Gereja-gereja yang paling murni di bawah langit tercenderung kepada pencemaran dan kesalahan;<sup>4</sup> dan beberapa telah merosot sedemikian rupa sehingga tidak menjadi gereja Kristus, melainkan jemaat-jemaat iIblis<sup>5</sup> Meskipun demikian Kristus selalu memiliki, dan akan selalu memiliki kerajaan di dunia ini, sampai akhir zaman, dari orang-orang yang beriman kepada-Nya, dan mengakui nama-Nya.<sup>6</sup>

<sup>4</sup>1 Kor. 5; Why. 2 & 3.

<sup>5</sup>Why. 18:2; 2 Tes. 2:11-12.

<sup>6</sup>Mat. 16:18; Mzm. 72:17; 102:28; Why. 12:17.

4 The Lord Jesus Christ is the Head of the church, in whom, by the appointment of the Father, all power for the calling, institution, order, or government of the church, is invested in a supreme and sovereign manner.<sup>7</sup> *The* [neither can the] Pope of Rome *cannot* in any sense be *head of the church* [thereof], but is that antichrist, that man of sin, and son of perdition, *who* [that] exalts himself in the church against Christ, and all that is called God, whom the Lord shall destroy with the brightness of his coming.<sup>8</sup>

<sup>7</sup>Col. 1:18; Matt. 28:18-20; Eph. 4:11-12.

<sup>8</sup>2 Thess. 2:2-9.

4 Tuhan Yesus Kristus adalah Kepala gereja, yang pada-Nya, dengan penunjukan Bapa, semua kuasa untuk panggilan, penentuan, tatanan, atau pemerintahan gereja, diletakkan dengan cara yang terunggul dan berdaulat.<sup>7</sup> Paus Roma sama sekali tidak dapat menjadi kepala gereja, tetapi adalah antikristus itu, manusia durhaka, dan yang harus binasa, yang meninggikan dirinya di dalam gereja melawan Kristus, dan semua yang disebut Allah, yang Tuhan akan memusnahkan dengan terang kedatangannya.<sup>8</sup>

<sup>7</sup>Kol. 1:18; Mat. 28:18-20; Ef. 4:11-12.

<sup>8</sup>2 Tes. 2:2-9.

5 In the execution of this power *with which* [ wherewith] he is so entrusted, the Lord Jesus calls out of the world *to* [unto] himself, through the ministry of his word, by his Spirit, those that are given *to* [unto] him by his Father,<sup>9</sup> that they may walk before him in all the ways of obedience, which he prescribes to them in his word.<sup>10</sup> Those thus called, he commands to walk together in particular societies, or churches, for their mutual edification, and the due performance of that public worship, which he requires of them in the world.<sup>11</sup>

<sup>9</sup>John 10:16; John 12:32.

<sup>10</sup>Matt. 28:20.

<sup>11</sup>Matt. 18:15-20.

5 Dalam melaksanakan kuasa yang dipercayakan kepada-Nya ini, Tuhan Yesus memanggil dari dunia kepada diri-Nya sendiri, melalui pelayanan firman-Nya, oleh Roh-Nya, mereka yang diberikan kepada-Nya oleh Bapa-Nya,<sup>9</sup> agar mereka dapat hidup di hadapan-Nya dalam segala jalan ketaatan, yang Ia tetapkan kepada mereka dalam firman-Nya.<sup>10</sup> Mereka yang dipanggil demikian, Ia perintahkan untuk hidup bersama dalam masyarakat tertentu, atau jemaat, untuk saling membangun, dan pelaksanaan yang pantas ibadat umum itu, yang Dia tuntutan dari mereka di dunia.<sup>11</sup>

<sup>9</sup>Yoh. 10:16; Yoh 12:32.

<sup>10</sup>Mat. 28:20.

<sup>11</sup>Mat. 18:15-20.

6 The members of these churches are saints by calling, visibly manifesting and evidencing (in and by their profession and walking) their obedience unto that call of Christ.<sup>12</sup> *They* [and do] willingly consent to walk together, according to the *teaching* [appointment] of Christ — giving up themselves to the Lord, and one to another, by the will of God, in professed subjection to the ordinances of the gospel.<sup>13</sup>

<sup>12</sup>Rom. 1:7; 1 Cor. 1:2.

<sup>13</sup>Acts 2:41-42; 5:13-14; 2 Cor. 9:13.

6 Para anggota jemaat-jemaat ini adalah orang-orang kudus dengan panggilan, secara nyata menunjukkan dan membuktikan (dalam dan melalui pengakuan dan hidup mereka) kepatuhan mereka kepada panggilan Kristus itu.<sup>12</sup> Mereka dengan sukarela setuju untuk hidup bersama, sesuai dengan ajaran Kristus — memberikan diri mereka kepada Tuhan, dan satu sama lain, oleh kehendak Allah, dengan mengaku tunduk kepada ketetapan-ketetapan injil.<sup>13</sup>

<sup>12</sup>Rom. 1:7; 1 Kor. 1:2.

<sup>13</sup>Kis. 2:41-42; 5:13-14; 2 Kor. 9:13.

7 To each of these churches thus gathered, according to his mind declared in his word, he has given all *the* [that] power and authority, which is in any way needful for their carrying on *the manner of* [that order in] worship and discipline, which he has instituted for them to observe. *He has also given* [with] commands and rules for the due and right *execution* [exerting, and executing] of that power.<sup>14</sup>

<sup>14</sup>Matt. 18:17-18; 1 Cor. 5:4-5, 13; 2 Cor. 2:6-8.

7 Kepada masing-masing jemaat yang dikumpulkan demikian, menurut pikiran-Nya yang dinyatakan dalam firman-Nya, Dia telah memberikan segala kuasa dan wewenang, yang dengan cara apa pun diperlukan untuk menjalankan cara penyembahan dan ketertiban, yang telah Dia tetapkan bagi mereka untuk dipatuhi. Dia juga telah memberikan perintah dan aturan untuk pelaksanaan secara benar dan tepat dari kuasa itu.<sup>14</sup>

<sup>14</sup>Mat. 18:17-18; 1 Kor. 5:4-5, 13; 2 Kor. 2:6-8.

8 A particular church, gathered and completely organized according to the mind of Christ, consists of officers and members. *The* [and the] officers appointed by Christ to be chosen and set apart by the church (so called and gathered), for the *special* [peculiar] administration of ordinances, and execution of power or duty, which he entrusts them with, or calls them to, [to be continued to the end of the world,] are bishops or elders, and deacons.<sup>15</sup> *This pattern of church order is* to be continued to the end of the world.

<sup>15</sup>Acts 20:17, 28; Phil. 1:1.

8 Sebuah jemaat tertentu, yang dikumpulkan dan diorganisasikan sepenuhnya menurut pikiran Kristus, terdiri dari pejabat dan anggota. Para pejabat yang diangkat oleh Kristus untuk dipilih dan ditetapkan oleh jemaat (dipanggil dan dikumpulkan demikian), untuk pengurusan khusus ketetapan-ketetapan, dan pelaksanaan kekuasaan atau tugas, yang Dia percayakan kepada mereka, atau memanggil untuk itu, adalah uskup atau penatua, dan diaken.<sup>15</sup> Pola tatanan gereja ini harus diteruskan sampai akhir dunia.

<sup>15</sup>Kis. 20:17, 28; Fil. 1:1.

9 The way appointed by Christ for the calling of any person, fitted and gifted by the Holy Spirit, *for* [unto] the office of bishop or elder in a church, is, that he be chosen [thereunto] by the *voting* [common suffrage] of the church itself.<sup>16</sup> *He should be* [and] solemnly set apart by fasting and prayer, with *laying on* [imposition] of hands of the eldership of the church, if there be any before constituted. [therein;]<sup>17</sup> A [and of a] deacon *is to* [that he] be chosen by the *similar voting* [like suffrage], and set apart by prayer, and the *similar laying on* [like imposition] of hands.<sup>18</sup>

<sup>16</sup>Acts 14:23.

<sup>17</sup>1 Tim. 4:14.

<sup>18</sup>Acts 6:3, 5-6.

9 Cara yang ditetapkan oleh Kristus untuk pemanggilan seseorang, yang diperlengkapi dan dikaruniai Roh Kudus, untuk jabatan uskup atau penatua di suatu jemaat, adalah, bahwa dia dipilih melalui pemungutan suara di gereja itu sendiri.<sup>16</sup> Dia harus ditetapkan secara khidmat dengan puasa dan doa, dengan penumpangan tangan sidang penatua jemaat, jika ada dibentuk sebelum itu.<sup>17</sup> Seorang diaken harus dipilih dengan pemungutan suara yang sama, dan ditetapkan dengan doa, dan penumpangan tangan yang sama.<sup>18</sup>

<sup>16</sup>Kis. 14:23.

<sup>17</sup>1 Tim. 4:14.

<sup>18</sup>Kis. 6:3, 5-6.

10 The work of pastors being constantly to *handle* [attend] the service of Christ, in his churches, in the ministry of the word and prayer, with watching for their souls, as those [they] that must give an account to Him.<sup>19</sup> *It* [it] is incumbent on the churches [to whom] they minister *to*, not only to give them all due respect, but also to communicate to them of all their good things, according to their ability.<sup>20</sup> *This must be done so that* [so as] they may have a comfortable supply, without being themselves entangled in secular affairs;<sup>21</sup> and [may also] be capable of exercising hospitality towards others.<sup>22</sup> *This* [and this] is required by the law of nature, and by the express order of our Lord Jesus, who has ordained that *those who* [they that] preach the gospel should live *from* [of] the gospel.<sup>23</sup>

<sup>19</sup>Acts 6:4; Heb. 13:17.

<sup>20</sup>1 Tim. 5:17-18; Gal. 6:6-7.

<sup>21</sup>2 Tim. 2:4.

<sup>22</sup>1 Tim. 3:2.

<sup>23</sup>1 Cor. 9:6-14.

10 Pekerjaan para gembala adalah untuk secara tetap menangani pelayanan Kristus, di jemaat-jemaat-Nya, dalam pelayanan firman dan doa, dengan berjaga-jaga atas jiwa mereka, sebagai orang-orang yang harus bertanggungjawab kepada-Nya.<sup>19</sup> Adalah kewajiban jemaat-jemaat yang mereka melayani, tidak hanya untuk memberi mereka semua penghormatan, tetapi juga untuk menyampaikan kepada mereka segala sesuatu yang ada pada mereka, sesuai dengan kemampuan mereka.<sup>20</sup> Ini harus dilakukan agar mereka dapat memiliki persediaan yang nyaman, tanpa diri mereka sendiri terjerat dalam urusan sekuler;<sup>21</sup> dan mampu memberi tumpangan terhadap orang lain.<sup>22</sup> Ini dituntut oleh hukum alam, dan oleh perintah tegas dari Tuhan kita Yesus, yang telah menetapkan bahwa mereka yang memberitakan injil harus hidup dari injil itu.<sup>23</sup>

<sup>19</sup>Kis. 6:4; Ibr. 13:17.

<sup>20</sup>1 Tim. 5:17-18; Gal. 6:6-7.

<sup>21</sup>2 Tim. 2:4.

<sup>22</sup>1 Tim. 3:2.

<sup>23</sup>1 Kor. 9:6-14.

11 Although it be incumbent on the bishops or pastors of the churches, to be *urgent* [instant] in preaching the word, by way of office, yet the work of preaching the word is not so *exclusively* [peculiarly] confined to them but [that] others also *who are* gifted and fitted by the Holy Spirit for it, and approved and called by the church, may and ought to perform it.<sup>24</sup>

<sup>24</sup>Acts 11:19-21; 1 Pet. 4:10-11.

11 Meskipun para uskup atau gembala jemaat-jemaat berkewajiban untuk mendesak dalam memberitakan firman melalui jabatan, namun pekerjaan memberitakan firman tidak secara hanya terbatas pada mereka, tetapi juga orang lain yang dikaruniai dan dilengkapi oleh Roh Kudus untuk itu, dan disetujui serta dipanggil oleh jemaat, boleh dan harus melakukannya.<sup>24</sup>

<sup>24</sup>Kis. 11:19-21; 1 Pet. 4:10-11.

12 *All* [As all] believers are bound to join themselves to particular churches, when and where they have opportunity so to do. *All who* [so all that] are admitted *into* [unto] the privileges of a church, are also under the *discipline* [censures] and government *of that church*, [thereof,] *in accordance* [according] to the rule of Christ.<sup>25</sup>

<sup>25</sup>1 Thess. 5:14; 2 Thess. 3:6, 14-15.

12 Semua orang percaya terikat untuk bergabung dengan jemaat-jemaat tertentu, kapan dan di mana mereka memiliki kesempatan untuk melakukannya. Semua orang yang diterima ke dalam hak istimewa sebuah jemaat, juga berada di bawah disiplin dan pemerintahan jemaat itu, sesuai dengan aturan Kristus.<sup>25</sup>

<sup>25</sup>1 Tes. 5:14; 2 Tes. 3:6, 14-15.

<p>13 No church members, <i>because of</i> [upon] any offence <i>made against</i> [taken by] them, having performed their duty required of them towards the person <i>who caused the offence</i>, [they are offended at,] ought to disturb any church order, or absent themselves from the <i>meetings</i> [assemblies] of the church, or administration of any ordinances, <i>on</i> [upon the] account of such offence <i>caused by</i> [at any of] their fellow members. <i>They are</i> [but] to wait upon Christ, in the further proceeding of the church.<sup>26</sup></p> <p><sup>26</sup>Matt. 18:15-17; Eph. 4:2-3.</p>	<p>13 Tidak ada anggota jemaat, karena pelanggaran apa pun yang dilakukan terhadap mereka, setelah melakukan tugas yang dituntut dari mereka terhadap orang yang menyebabkan pelanggaran itu, harus mengganggu ketertiban jemaat, atau tidak hadir dalam pertemuan jemaat, atau pengurusan ketetapan-ketetapan apapun, karena pelanggaran tersebut yang disebabkan oleh sesama anggota mereka. Mereka harus menantikan Kristus, dalam proses selanjutnya dari jemaat.<sup>26</sup></p> <p><sup>26</sup>Mat. 18:15-17; Ef. 4:2-3.</p>
<p>14 <i>Each</i> [As each] church, and all the members of it, are <i>obligated</i> [bound] to pray continually for the good and prosperity of all the churches of Christ,<sup>27</sup> in all places, and upon all occasions to further everyone within the bounds of their places and callings, in the exercise of their gifts and graces. <i>The</i> [so the] churches, when planted by the providence of God, [so as they may enjoy opportunity and advantage for it,] ought to hold communion among themselves, for their peace, increase of love, and mutual edification, <i>so as to enjoy the opportunity and benefit of such communion</i>.<sup>28</sup></p> <p><sup>27</sup>Eph. 6:18; Ps. 122:6. <sup>28</sup>Rom. 16:1-2; 3 John 8-10.</p>	<p>14 Setiap jemaat, dan semua anggotanya, wajib berdoa terus-menerus untuk kebaikan dan kemakmuran semua jemaat Kristus,<sup>27</sup> di semua tempat, dan pada semua kesempatan untuk memajukan setiap orang dalam batas-batas tempat dan panggilan mereka, dalam pelaksanaan karunia-karunia dan berkat-berkat mereka. Jemaat-jemaat, ketika ditanam oleh pemeliharaan Allah, harus mengadakan persekutuan di antara mereka sendiri, untuk perdamaian, peningkatan kasih, dan saling membangun, agar bisa menikmati kesempatan dan manfaat dari persekutuan tersebut.<sup>28</sup></p> <p><sup>27</sup>Ef. 6:18; Mzm. 122:6. <sup>28</sup>Rom. 16:1-2; 3 Yoh. 8-10.</p>

15 In cases of difficulties or differences, either in point of doctrine or administration, *in which* [wherein] either the churches in general are concerned, or any one church, in their peace, union, and edification; or any member or members of any church are injured, in or by any *disciplinary* proceedings [in censures] not agreeable to truth and order: it is *in accordance* [according] to the mind of Christ, that many churches holding communion together, do, by their messengers, meet to consider, and give their advice in or about that matter in difference, to be reported to all the churches concerned.<sup>29</sup> *However*, [howbeit] these messengers assembled, are not entrusted with any church power properly so called; or with any jurisdiction over the churches themselves, to exercise any censures either over any churches or persons; or to impose their determination on the churches or officers.<sup>30</sup>

<sup>29</sup>Acts 15:2, 4, 6, 22, 23, 25.

<sup>30</sup>2 Cor. 1:24; 1 John 4:1.

15 Dalam kasus kesulitan atau perbedaan, baik dalam hal doktrin atau pengurusan, di mana baik jemaat-jemaat pada umumnya, atau salah satu jemaat, dalam perdamaian, persatuan, dan pembangunan mereka; atau seorang atau lebih anggota jemaat mana pun yang terluka, dalam atau oleh proses pendisiplinan apa pun yang tidak sesuai dengan kebenaran dan ketertiban: sesuai dengan pikiran Kristus, banyak jemaat yang mengadakan persekutuan bersama, oleh utusan mereka, bertemu untuk mempertimbangkan, dan memberikan nasihat mereka dalam atau tentang masalah dalam perbedaan itu, untuk dilaporkan kepada semua jemaat yang bersangkutan.<sup>29</sup> Namun, utusan-utusan ini yang berkumpul, tidak dipercayakan dengan kuasa gereja apa pun yang disebut demikian; atau dengan hak hukum apa pun atas jemaat-jemaat itu sendiri, untuk melakukan disiplin apa pun baik atas jemaat atau orang mana pun; atau memaksakan penentuan mereka pada jemaat-jemaat atau pejabat-pejabat.<sup>30</sup>

<sup>29</sup>Kis. 15:2, 4, 6, 22, 23, 25.

<sup>30</sup>2 Kor. 1:24; 1 Yoh. 4:1.